

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari sembilan variabel rasio keuangan antara Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, ada beberapa variabel yang memiliki perbedaan signifikan dan ada beberapa variabel yang perbedaannya tidak signifikan.

1. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung} - 0,837 \leq t_{tabel} - 1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 1 ditolak atau tidak terbukti.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Investing Policy Ratio* (IPR) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung} 3,054 \geq t_{tabel} 1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 2 diterima atau terbukti.
3. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada *Primary Ratio* (PR) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung} 0,219 \leq t_{tabel} 1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 3 ditolak atau tidak terbukti.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Performing Loan* (NPL) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung} 4,024 \geq t_{tabel} 1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 4 diterima atau terbukti.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Aktiva Produktif Bermasalah (APB) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung}4,933 \geq t_{tabel}1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 5 diterima atau terbukti.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung}3,745 \geq t_{tabel}1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 6 diterima atau terbukti.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung}4,053 \geq t_{tabel}1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 7 diterima atau terbukti.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung}-4,898 \geq t_{tabel}-1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 8 diterima atau terbukti.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Interest Risk Rate* (IRR) pada Bank Pemerintah dengan BUSN Devisa, karena $t_{hitung}5,651 \geq t_{tabel}1,986$. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 9 diterima atau terbukti.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakukan disadari bahwa masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama 4 (empat) tahun yaitu mulai triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2013.
2. Subyek yang diambil sebagai sampel penelitian terbatas pada tiga Bank Pemerintah yaitu PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Mandiri, Tbk, dan tiga Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank CIMB Niaga, Tbk, PT. Bank Permata, Tbk.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas terbatas, hanya meliputi : *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Investing Policy Ratio (IPR)*, *Primary Ratio (PR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Aktiva Produktif Bermasalah (APB)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Pendapatan Operasional Beban Operasional (BOPO)*, *Interest Rate Risk (IRR)*.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat dengan hasil penelitian, antara lain :

1. Bagi Bank Pemerintah
 - a. Terkait dengan Rasio NPL, untuk Bank Pemerintah karena memiliki nilai NPL yang tinggi diharapkan meningkatkan kualitas kreditnya dengan cara lebih selektif lagi dalam memberikan kredit karena

semakin tinggi kredit bermasalah yang ada, maka menyebabkan peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan bunga kredit yang diterima oleh Bank Pemerintah.

- b. Terkait dengan Rasio APB, untuk Bank Pemerintah diharapkan agar mampu mengelola aktiva produktif bermasalahnya dengan baik dengan cara menerapkan *prudential banking*, yaitu dengan melakukan kontrol yang tinggi terhadap proses kredit (pemberian, pengawasan, dan pengembalian) dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan bank dan tidak mempengaruhi kinerja bank.
- c. Terkait dengan Rasio IRR, untuk Bank Pemerintah dalam kondisi tingkat suku bunga (*BI rate*) yang cenderung naik disarankan untuk menurunkan nilai IRR nya dengan cara menurunkan IRSA dibandingkan dengan IRSL agar IRR yang dimiliki tidak melebihi dari 100 persen.

2. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- a. Terkait dengan Rasio IPR, untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa karena memiliki nilai IPR lebih rendah diharapkan mampu meningkatkan lagi pendapatan dari surat-surat berharga.
- b. Terkait dengan Rasio ROA untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisakarena memiliki nilai ROA yang kecil diharapkan mampu meningkatkan lagi labanya.

- c. Terkait dengan Rasio ROE, untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa karena memiliki nilai ROE yang kurang baik dibandingkan Bank Pemerintah maka diharapkan mampu meningkatkan laba bersih atau laba setelah pajak dengan meminimalkan biaya yang digunakan sehingga laba bersih yang diperoleh dapat meningkat atau maksimal.
- d. Terkait dengan Rasio BOPO hendaknya Bank Umum Swasta Nasional Devisa mampu meningkatkan efisiensi agar besarnya nilai BOPO menurun sehingga dalam kegiatan operasional Bank Umum Swasta Nasional Devisa mampu meningkatkan profitnya dengan menekan biaya operasionalnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Bank BNI. Profil Bank (www.bni.co.id)
- Bank BRI. Profil Bank (www.ir-bri.com)
- Bank Mandiri. Profil Bank (www.bankmandiri.co.id)
- Bank Central Asia. Profil Bank (www.bca.co.id)
- Bank CIMB Niaga. Profil Bank (www.cimbniaga.com)
- Bank Permata. Profil Bank (www.permatabank.com)
- Deny Hima Candra Wijaya. 2011. "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fitri Yuliana. 2012. "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Karya Ilmiah – Edisi Pertama. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- _____, 2012. *Manajemen Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahaditya Bimantoro. 2009, "Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Asing". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *STATISTIKA: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern – Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik – Edisi Pertama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada